Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Inovasi Usaha Kerajinan : Strategi Pengadaan dan Pengembangan SDM di Sektor Daur Ulang Plastik

Nina Arlofa[1], Andari [2], Wahyu Oktri Widyarto[3], Farid Wajdi[4], Muhammad Nurhaula Huddin[5], Arifina Febriasari[6], Tiur Elysabeth[7], Euis Uswatun Hasanah[8]
[1,6,7,8] (Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang-Cilegon Km. 5 (Taman Drangong) Serang – Banten. Kode pos 421116)
[2] (Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang-Cilegon Km. 5 (Taman Drangong) Serang – Banten. Kode pos 421116))
[3,4] (Teknik Industri, Fakultas Teknik , U Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang-Cilegon Km. 5 (Taman Drangong) Serang – Banten. Kode pos 421116)
[5] (Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang-Cilegon Km. 5 (Taman Drangong) Serang – Banten. Kode pos 421116))

Email : nina73arlofa@gmail.com

ABSTRAK

Sampah plastik merupakan salah satu masalah pencemaran lingkungan yang mendapat perhatian khusus karna sifatnya yang sulit diuraikan. Proses penguraian sampah plastik agar terdekomposisi secara sempurna dan menyatu dengan tanah membutuhkan waktu sekitar 100 – 500 tahun. Sampah plastik harus diolah secara khusus, salah satu caranya dengan mengolah sampah plastik menjadi produk kerajinan seperti keranjang, tikar, tempat tisu, dan lain-lain. Luluana Craft Indonesia merupakan salah salah satu aktifitas yang ada di pokdarwis kelurahan Banten yang bergerak di bidang kerajinan dari sampah plastik. Luluana Craft Indonesia memiliki keterbatasan dalam memenuhi bahan baku sampah plastik dan manajemen sumber daya manusia. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah bahan baku adalah dengan memberikan pemahaman dan kerjasama kepada masyarakat sekitar dan pengepul sampah akan bahaya sampah plastik dan pentingnya pemisahan sampah plastik dari sampah yang lainnya. Sampah plastik yang dihasilkan dapat dijual ke Luluana Craft Indonesia sebagai bahan baku produk. Manajemen sumberdaya manusia perlu dikelola agar seluruh pekerjaan dapat diorganisir dan dilaksanakan dengan baik sesuai tugas masing-masing anggota. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan membuat sstruktur organisasi.

Kata kunci: kerajinan, plastik. pencemaran, sampah.

ABSTRACT

Plastic waste is one of the environmental pollution problems that receives special attention due to its difficult-to-decompose nature. The process of decomposing plastic waste so that it can break down completely and integrate with the soil takes around 100 to 500 years. Plastic waste must be treated specifically, one way being to recycle it into craft products such as baskets, mats, tissue holders, and others. Luluana Craft Indonesia is one of the activities under the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in Banten Village that focuses on crafting with plastic waste. Luluana Craft Indonesia faces limitations in sourcing plastic waste as raw material and in human resource management. The proposed solution to address the raw material issue is to raise awareness and establish cooperation with the local community and waste collectors about the dangers of plastic waste and the importance of separating plastic waste from other types of waste. The plastic waste collected can be sold to Luluana Craft Indonesia as raw material for their products. Human resource management needs to be organized so that all tasks can be carried out effectively according to each member's responsibilities. Human resource management can be achieved by creating an organizational structure.

Keywords: craft, plastic, pollution, waste

1. PENDAHULUAN

Sampah plastik merupakan salah satu masalah pencemaran lingkungan yang mendapat perhatian khusus karna sifatnya yang sulit diuraikan. Proses penguraian sampah plastik agar terdekomposisi secara sempurna dan menyatu dengan tanah membutuhkan waktu sekitar 100 – 500 tahun (Karuniastuti, 2012). Beberapa permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah palstik adalah sebagai berikut :

1. Bila sampah plastik dibakar akan menghasilkan *Polychlorinated Dibenzo-p-dioxins*, merupakan suatu senyawa kimia yang mengandung racun.
2. Sampah plastik yang dibuang ke sungai akan bermuara ke laut menyebabkan pencemaran laut dan merusak biota laut. Nano partikel plastik yang dicerna biota laut akan menimbulkan kerusakan otak dan gangguan perilaku biota laut.

Bila tidak terjadinya perubahan pada pengelolaan sampah plastik, diprediksikan pada tahun 2050 jumlah sampah plastik di laut akan lebih banyak dari jumlah ikan (Rhodes., Christopher J, 2018).

Sampah plastik merupakan permasalahan besar di Indonesia. Diperkirakan sebanyak 322 juta ton/tahun sampah plastik dibuang ke perairan sekitar Indonesia (Permana dkk, 2020). Sampah masih merupakan masalah besar di provinsi Banten pada umumnya dan di kota Serang pada khusunya. Pada tahun 2017-2019, kota Serang termasuk 10 besar penghasil sampah tertinggi di Indonesia. Pada tahun 2017 kota Serang menghasilkan sampah sebanyak 1.666 ton/m^3/hari, tahun 2018 sebanyak 1.684 ton/m^3/hari dan pada tahun 2020 sebanyak 1.702 ton/m3/hari (Ni'matulah,. Agus Sjjafari,. Riswanda, 2022). Sampah yang yang dihasilkan merupakan sampah organik dan anorganik yang secara umum terdiri dari 60-70% sampah organik dan 30-40% sampah anorganik. Dari sampah anorganik yang dihasilkan, sampah plastik merupakan komposisi kedua tertinggi dengan jumlah sebesar 14% (Vina, Delia., & Mayangsari, Lidia, 2020). Penganggulangan bahaya sampah plastik harus dilakukan penanganan secara khusus, salah satunya adalah dengan mengolah sampah plastik menjadi barang kerajinan yang bernilai ekonomis.

Luluana Craft Indonesia merupakan salah satu aktivitas yang ada di pokdarwis kelurahan Banten yang dibentuk pada tahun 2015. Luluana Craft Indonesia diketuai oleh ibu Andi Halijah Sunusi yang beranggotakan 15 orang ibu-ibu rumah tangga yang berlokasi di kampung Karang Jaya kelurahan Banten kecamatan Kasemen kota Serang. Penghasilan utama penduduk kampung Karang Jaya adalah nelayan. Dibutuhkan usaha lain untuk meningkatkan perekonomian keluarga Luluana Craft Indonesia bergerak di bidang kerajinan yang menggunakan sampah plastik sebagai bahan baku produknya. Produk-produk yang dihasilkan Luluana Craft Indonesi seperti : keranjang, tikar, topi, tempat tisu, tatanan gelas, dan lain-lain.

Produk keranjang kecil ukuran S memerlukan bahan baku sampah plastik berupa tempat minuman plastik sekitar 75 buah, keranjang ukuran M membutuhkan bahan baku tempat minum plastik sekitar 700 buah. Dari produk-produk kerajinan yang dihasilkan banyak sampah plastik yang dapat dikelola dengan baik. Produk-produk kerajinan dari sampah plastik yang dihasilkan oleh Luluana Craft Indonesia memiliki kualitas yang cukup baik. Pada tahun 2016 Luluana Craft Indonesia mewakili provinsi Banten mengikuti *Trade Expo* ke- 31. Sebelum mengikuti *Trade Expo*, Luluana Craft Indonesi mengikuti pelatihan eksport di kementerian perdagangan yang difasilitasi dinas Perindustrian provinsi Banten bidang perdagangan luar negri. Meskipun sudah pernah mengikuti *Trade Expo* ke-31 tahun 2016, manajemen dan pemasaran produk-produk kerajinan Luluana Craft Indonesia belum cukup baik. Seiring berjalannya waktu, karena kemampuan manajemen dan pemasaran yang cukup minim, keberlangsungan usaha Luluana Craft Indonesia menurun dan cenderung pasif. Luluana Craft Indonesia mendapatkan pesanan ketika perayaan hari raya keagamaan seperti Hari Raya

Idul Fitri, Natal dan tahun baru. Produk seperti keranjang digunakan sebagai wadah produk makanan *(hampers)*. Ketika tidak ada pesanan, produk-produk hasil kerajinan dipajang di kantor Luluana Craft Indonesia menunggu konsumen datang. Bisa dikatakan tidak ada pembeli yang sengaja berkunjung untuk memperoleh produk kerajinan, disamping lokasi Luluana Craft Indonesia tidak berada di jalan utama kecamatan. Selain dapat dipasarkan sebagai kebutuhan sehari-hari, produk-produk kerajinan dari sampah plastik Luluana Caft Indonesia sangat cocok sebagai oleh-oleh di kawasan wisata.

Banten merupakan provinsi yang memiliki banyak destinasi wisata, khususnya disekitar daerah Banten lama yang lokasinya tidak jauh dari kantor Luluana Craft Indonesia. Beberapa daerah wisata di Banten lama yang sering dikunjungi oleh wisatawan seperti : Pantai Gopek Karangantu, Masjid Agung Banten, Keraton Surusowan, Benteng Surosowan, dan Museum Situs kepurbakalaan Banten Lama. Pengunjung yang datang ke lokasi wisata, bukan hanya berasal dari Banten, tetapi juga berasal dari luar Banten seperti Jakarta dan Bandung. Banyaknya wisatawan yang berkunjung tidak disertai prilaku membuang sampah pada tempatnya. Bila sampah dikumpulkan dan dipilah, maka sampah plastik dapat digunakan sebagai bahan baku kerajinan. Pemilahan sampah plastik dapat membawa dua manfaat sekaligus, yaitu terciptanya kebersihan lingkungan wisata dan sampah menjadi bernilai ekonomis menjadi produk kerajinan yang dapat dipasarkan ke para wisatawan. Diharapkan kedepannya, tim pengabdian dan Luluana Craft Indonesia dapat bekerjasama dengan Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata dalam pemilahan sampah plastik dan pemasaran kerajinan di daerah Pariwisata di Banten Lama.



Gambar 1. Produk Luluana Craft Indonesia

2. METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang dihadapi Luluana Craft Indonesia baik secara internal (manajemen sumber daya manusia, keuangan dan sistem pemasaran) maupun eksternal (ketersediaan bahan baku) dapat diatasi dengan perbaikan pada sistem manajemen dan pemasaran.

Managejemen sumber daya manusia yang dikaitkan dengan manajemen organisasi merupakan hal yang sangat penting diperhatikan untuk memajukan usaha. Semua bagian merupakan kekuatan untuk meraih pasar. Kebijakan-kebijakan yang diambil dalam perencanaan pengelolaan internal menjadi motivasi setiap sumber daya manusia dalam menyelesaikan pekerjaan. Keberhasilan suatu usaha juga ditunjang oleh sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif (Dirk C. Moosmayer, Alexandra Fuljahn, 2010).

Manajemen keuangan merupakan hal penting bagi semua jenis usaha. Bagi pelaku usaha harus mampu melakukan pembukuan dan pengaturan keuangan secara mandiri. Laporan keuangan merupakan laporan keuangan dasar dan analisis manajemen atau operasi pada bulan atau tahun sebelumnya sehingga dapat memberikan gambaran mengenai peluang-peluang di masa yang akan datang (Houston, Brigham, 2006). Pemasaran produk agar sampai kepada

konsumen secara luas harus dilakukan upaya lain selain memajang hasil dan menunggu konsumen datang. Pemasaran harus ditunjang dengan teknologi informasi. Teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja *supply chain* pada *e-cpmmerce*. Platform *e- marketplace* dapat dimanfaatkan untuk memperluas pasar produk hasil kerajinan (Wahyu Oktri, M. Jihan, Nugraheni Djamal, 2020).

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam solusi permasalahan Luluana Craft Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman masyarakat sekitar Luluana Craft Indonesia mengenai bahaya sampah plastik yang akan disampaikan oleh ketua pengusul dibantu mahasiswa. Fihak Luluana Craft Indonesia akan mengundang masyarakat sekitar untuk diberikan pemahaman yang ditindaklanjuti dengan pemilahan sampah organik dan anorganik (termasuk sampah plastik). Sampah plastik yang dihasilkan sebagai bahan baku keraajinan akan dijual ke Luluana Craft Indonesia.
2. Bekerjasama dengan pengepul sampah dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku sampah plastik yang dikoordinir oleh ketua pengusul dibantu mahasiswa. Fihak Luluana menghadirkan fihak pengepul sampah yang bertugas sekitar lokasi kantor
3. Pelatihan dan pendampingan mengenai manajemen sumber daya manausia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi bahaya sampah plastik pada lingkungan dan pendampingan pengadaan bahan baku.

   Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at, 25 Agustus 2023 berlokasi di Luluana Craft Indonesia dihadiri oleh anggota Luluana Craft Indonesia dan masyarakat sekitar. Dari hasil kegiatan ini adalah adanya kesadaran warga terhadap kelestarian lingkungan terutama dari sampah plastik. Peningkatan kesadaran dengan melakukan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik (khusunya sampah plastik) yang dapat digunakan sebagai bahan baku produk kerajinan. Kegiatan ini juga dilakukan di sekitar kampus Unsera kepada pedagang minuman di kantin, sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi digunakan sebagai bahan baku kerajinan sampah plastik



Gambar 2. Sosialisasi kepada warga sekitar

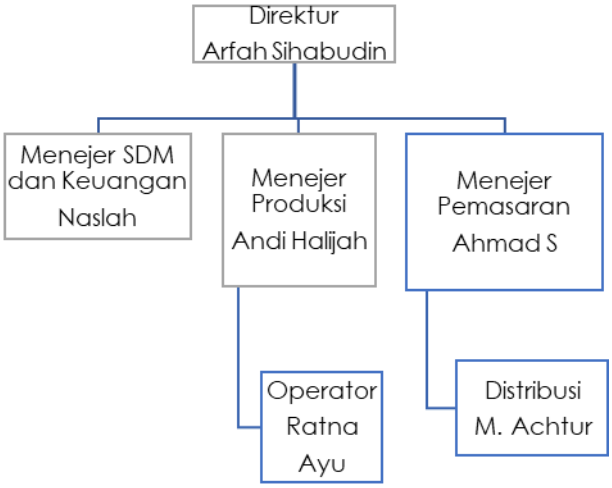


Gambar 3. Kerjasama dengan pedagang minuman dan pengepul



Gambar 4, Bahan baku sampah plastik

2. Pengenalan dan pendampingan manajemen sumber daya manusia.
   Kondisi Luluana Craft Indonesia pada mulanya tidak memiliki struktur organisasi. Organisasi ini dikelola oleh ibu Andi yang memiliki kemampuan memproduksi kerajinan plastik dibantu oleh lima orang anggota yang diminta bantuan bila diperlukan.
   Kondisi seperti itu tentu menyulitkan dalam melakukan pembagian pekerjaan, mulai dari memperoleh bahan baku, penanganan bahan baku, persiapan alat bantu dan produksi bahan kerajinan tidak ada yang mengkoordinir dalam pelaksanaanya. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal ini dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen sumber daya manusia untuk keberlangsungan suatu organisasi. Luaran dari kegiatan ini adalah adanya struktur organisasi Luluana Craft Indonesia yang telah disepakati oleh seluruh anggota organisasi. Adapun struktur organisasi Luluana Crfat Indonesia adalah sebagai berikut :
   GaG



Gambar 5. Struktur Organisasi Luluana Craft Indonesia

4. KESIMPULAN

Sampah plastik menimbulkan banyak permasahan bila tidak dikelola dengan baik. Salah satu cara pengelolan sampah plastik dengan memanfaatkannya sebagai produk kerajinan sehingga bernilai ekonomis. Suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik bila dikelola dengan baik, salah satunya dengan melakukan melalui manajeman sumber daya manusia dengan baik sesuai tugas dan kemampuannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada :

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan Pengabdian KemitraanMmasyarakat ini

2. Luluana Craft Indonesia sebagai mitra yang sudah bekerjasama dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Dirk C. Moosmayer, Alexandra Fuljahn, 2010, "Consumer Perceptions of Cause Related Marketing Campaigns", Journal of Consumer Marketing, Vol. 27 Iss: 6, pp.543 549

Houston, Brigham. (2006). *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Karuniastuti. (2012). Danger of Plastic Waste on Human Health and Environment. *Forum*

Ni'matulah,. Agus Sjjafari,. Riswanda. (2022), Manajemen pengelolaan sampah di kota serang, Jurnam managemen Agribisnis, vol 10 no.4

Permana, Rega., Rizal, Ahmad., & Hasan, Zahidah. (2020). Plastic Consumption in Group of Teens and Young Adults from Pangandaran District, Indonesia: A Glimpse of Environmental Awareness among the Locals outside Big Cities. *Asian Journal of Advanced Research and Reports*, Vol.12, (No.2), pp.1-9.

Rhodes, Christopher J. (2018). Plastic Pollution and Potential Solutions. *Science Progress,* Vol.101, (No.3), pp.207-258

Technology, Vol.3, (No.1), pp.6–14

Vina, Delia., & Mayangsari, Lidia. (2020). The Application of Theory of Planned Behavior in Single-Use Plastic Bags Consumstion in Bandung. *Journal of Global Business and Social*

Wahyu Oktri, M. Jihan, Nugraheni Djamal. (2020), Designing Key Indicators for Measuring E-Commerce Supply Chain Performance., International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE),. Volume-8 Issue-5.